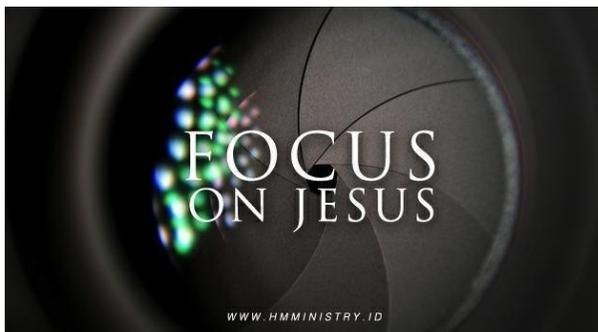




BERHARAP HANYA KEPADA TUHAN

Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan terunateruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang

naik terbang dengan kekuatan sayapnyindona; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. (Yesaya 40:30-31)



Kitab Yesaya 40:30-31 merupakan pengharapan dan penghiburan bagi umat Israel yang dibuang ke Babel antara tahun 598 dan 582 SM. Mereka dibuang ke Babel adalah hukuman Tuhan akibat ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan. Mereka mengalami penjajahan dan penindasan serta penderitaan. Namun Tuhan tetaplah Tuhan yang setia akan janji-janjiNya. Ia tetap akan menyelamatkan bangsa Israel.

Saat-saat ini seluruh dunia sedang dilanda gejolak krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Akibat dari pandemi virus Corona seluruh dunia mengalami krisis global. Dalam situasi yang tidak menentu saat-saat ini ada dua hal yang harus diperhatikan:

1. Menantikan Tuhan

Orang yang berharap kepada Tuhan adalah orang yang menanti-nantikan Tuhan. Dengan sabar dan tekun ia menantikan sampai Tuhan menjawab doa-doanya. Menantikan Tuhan berarti betul-betul berserah kepada Tuhan dan mengizinkan Dia bekerja di dalam segala keadaan, karena Tuhan adalah penolong dan perisai kehidupan kita. Di saat-saat yang tidak baik mari kita terus tingkatkan hubungan dengan Tuhan dan nantikan Dia berkarya di dalam hidup kita. Jangan menggerutu,

khawatir atau apa pun juga yang akan membuat kita stres namun berserahlah dan berharap hanya kepada-Nya.

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya. Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel! Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. (Mazmur 130:5-7)

2. Mendapatkan kekuatan baru

Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. (Yesaya

40:30-31)

Kelesuan, tidak adanya gairah hidup, mungkin terjadi pada seseorang yang sedang alami masalah di dalam kehidupannya dimana ia tidak tahu harus berbuat apa, seolah-olah sedang menghadapi tembok besar di hadapannya. Namun bagi orang yang berharap kepada Tuhan, Ia memberikan sebuah janji yang luar biasa. Yang berharap kepada Tuhan tidak menjadi lesu namun diberikan kekuatan yang baru. Untuk tidak menjadi letih lesu, luangkan waktu intim dengan Tuhan lebih lagi, perbanyak waktu doa, pujian, dan penyembahan kepada-Nya maka Ia akan mencurahkan kekuatan yang baru sehingga kita dimampukan untuk melangkah dengan tidak menjadi lelah dan lesu.

ACTION :

- Mendorong setiap anggota cool untuk terus berharap hanya kepada Tuhan, karena orang yang berharap kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru.
- Ajak anggota cool belajar berharap kepada Tuhan dengan membaca firman Tuhan dengan tekun dan setia, memperkatakan janji-janji Tuhan, dan mendoakannya.